

Bupati Grobogan Minta Warga Jangan Abaikan Prokes



GROBOGAN BERSEMI



GROBOGAN (KR) - Sejak usai Lebaran, kasus Covid-19 di Kabupaten Grobogan terus bertambah, daerah itu berstatus zona merah. Hingga Jumat (9/7), jumlah kasus Covid-19 sudah mencapai 5.492 orang. Dari jumlah ini, ada 4.508 yang sembuh dan 451 orang yang meninggal. Sementara jumlah pasien yang masih dirawat maupun menjalani isolasi mandiri ada 533 orang.

Melihat kondisi seperti itu, Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM mengaku *miris*. Jumlah penderita Covid-19 tidak menurun, tetapi justru meningkat. Kasus Covid-19 di Grobogan melonjak karena masih banyak warga yang menyepelekan protokol kesehatan (prokes). Sehingga Kabupaten Grobogan menjadi zona merah karena banyaknya pasien Covid-19 terus bertambah dan risiko penularan tinggi. *"Pripun nek ngoten niki, kulo kedah pripun?"* (Bagaimana kalau seperti ini, saya harus bagaimana?), ujarnya didampi-

ngi Plt Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Protkompim) Drs Mudzakir Walad MT, Jumat (9/7). Sri Sumarni menilai, melonjaknya kasus Covid-19 salah satu penyebabnya masih ada sebagian masyarakat kurang disiplin bahkan ada yang mulai lengah dan mengabaikan menerapkan protokol kesehatan (prokes). Padahal untuk memutus mata rantai dan mencegah penyebaran Covid-19 harus menerapkan prokes 5M, yakni memakai masker dengan benar, mencuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

"Meningkatnya kasus Covid-19 di Kabupaten Grobogan selama ini dipicu kurangnya kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan. Selain tradisi *sungkeman* serta hajatan, salah satu faktor yang memicu melonjaknya kasus Covid-19 di Kabupaten Grobogan usai Lebaran adalah efek jumlah penduduk yang

mencapai sekitar 12.000 orang. Klaster keluarga paling banyak ditemukan di Kabupaten Grobogan," terang Sri Sumarni.

Menurutnya, Pemkab Grobogan telah dan akan terus melakukan berbagai upaya agar angka kasus Covid-19 bisa menurun dan bisa dicegah penyebarannya. Salah satu upaya dengan menyediakan tempat isolasi mandiri di salah satu hotel Jalan Purwodadi - Blora, Desa Getasrejo Kecamatan Grobogan. Selain itu, ditingkatkan lagi pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro menjadi PPKM Darurat di desa dan kelurahan. Serta operasi yustisi penindakan prokes juga lebih diaktifkan kembali.

Selain mengimbau untuk mentaati protokol kesehatan pencegahan Covid-19, bupati juga meminta kepada para camat dan kepala desa untuk bekerja sama dengan Babinsa dan Bhabin-kamtibas dalam upaya menekan jumlah kasus Covid-19. Dia juga minta kepa-

da RT, RW, dan kepala dusun untuk memantau warganya dan memberikan sanksi tegas bagi mereka yang melanggar protokol kesehatan.

"Pemkab Grobogan telah mengambil kebijakan agar masyarakat selama 24 jam di rumah saja pada akhir pekan. Gerakan satu hari di rumah saja dinilai cukup efektif menekan laju penyebaran virus corona, sehingga pelaksanaan gerakan satu hari di rumah saja tersebut akan kembali diberlakukan pada Minggu (11/7) mulai pukul 05.00 WIB hingga Senin (12/7) pukul 05.00 WIB," jelas Sri Sumarni.

Selain itu, swab massal secara bertahap telah digencarkan menysasar ke se-

tiap desa. Tak hanya itu, Pemkab Grobogan saat ini sudah menginstruksikan masing-masing desa untuk menyediakan tempat isolasi mandiri terpusat untuk menampung warga positif Covid-19 berstatus tanpa gejala (OTG). Adapun untuk warga terpapar virus corona bergejala ringan disediakan tempat isolasi di salah satu hotel. Sementara untuk pasien positif Covid-19 bergejala sedang diisolasi di setiap Puskesmas. Untuk pasien positif Covid-19 bergejala berat dirawat di rumah sakit dan saat ini keterisian rumah sakit atau bed occupancy rate (BOR) di RS rujukan korona Grobogan sudah 98 persen," tambahnya. (Tas)



KR-M Taslim
Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM meninjau pelaksanaan PPKM Darurat di daerahnya.

SEMINGGU SETELAH DIBERLAKUKAN PPKM DARURAT Sekitar 70 Persen Di Kota Magelang Berhasil

MAGELANG (KR) - Seminggu setelah diberlakukan PPKM Darurat di wilayah Kota Magelang, tingkat keberhasilan sudah mencapai 70 persen. Sedang yang 30 persen diantaranya berada di tingkat kampung-kampung, kuliner belum seluruhnya take away maupun lainnya. Demikian dikemukakan Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM kepada KR usai memimpin rapat koordinasi evaluasi pelaksanaan PPKM Darurat di wilayah Kota Magelang, Jumat (9/7).

Rapat dilaksanakan di Ruang Sidang Lantai II Kantor Walikota Magelang, diantaranya dihadiri Kasdim 0705/Magelang, Waka Polres Magelang Kota, wakil dari Kejaksaan Negeri Kota Magelang, Asisten Setda, beberapa kepala OPD, camat dan kepala kelurahan maupun lainnya. Dikatakan Joko Budiyo, para kepala kelurahan akan diterjunkan langsung untuk memantau kegiatan masyarakat di wilayahnya masing-masing. "Saya pertegas, saya dorong, saya perkuat. Karena kalau tidak dikuati kondisinya akan lebih luas penyebarannya," katanya sambil menambahkan kondisi 30 persen tersebut menyebar di seluruh wilayah Kota Magelang, dan sudah merata.

Berkaitan dengan masyarakat yang positif terpapar Covid-19, dikatakan, informasi yang diperoleh Jumat kemarin menyebutkan cukup banyak. Mereka ada yang isolasi mandiri di rumah, perawatan di rumah sakit maupun isolasi terpusat. Dibenarkan, hingga Jumat kemarin kondisi areal atau lahan pemukiman dinilai masih sangat aman dan masih luas arealnya, meskipun hampir setiap hari ada warga yang meninggal dunia akibat Covid-19 ini di wilayah Kota Magelang dengan jumlah bervariasi. (Tha)



KR-Thoha
Walikota Magelang saat berbicara kepada warga di halaman lapangan tenis indoor Moncer Serious.

Baru 15,2 Persen Target Vaksinasi

GROBOGAN (KR) - Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Grobogan baru mencapai 169.614 orang atau sekitar 15,2 persen dari target 1.111.529 orang yang harus mendapatkan vaksinasi. Menurut Kepala Dinas Kesehatan Grobogan dr Slamet Widodo MKes, dari 169.614 orang itu, sebanyak 120.373 orang baru mendapatkan vaksin dosis pertama. Rinciannya, sumber daya masyarakat kesehatan (SDMK) sebanyak 6.450 orang, petugas pelayanan publik 55.601 orang, lansia 52.606 orang, masyarakat rentan 1.116 orang dan masyarakat umum 4.600 orang.

"Sedangkan warga yang sudah mendapatkan vaksin dosis kedua totalnya ada 49.241 orang. Rinciannya, SDMK sebanyak 6.243 orang, pelayanan publik 16.956 orang, lansia 25.854 orang, masyarakat rentan 19 orang dan masyarakat umum 169 orang," ungkapnya, Jumat (9/7). Disebutkan, pelaksanaan vaksinasi di daerahnya dimulai sejak 25 Januari 2021 lalu. Jumlah penduduk Grobogan dari data yang dimiliki sebanyak 1.473.431 orang. Namun target vaksinasi yang diberikan hanya kepada 1.111.529 orang. Sejauh ini pelaksanaan vaksinasi berjalan lancar. iData warga yang sudah divaksin akan terus mengalami perubahan karena pelaksanaan vaksinasi masih terus dilakukan," ujarnya. Jumlah vaksin yang diterima Grobogan hingga saat ini sebanyak 176.470 dosis. Vaksin sebanyak ini sudah diberikan pada 169.614 orang, baik dosis pertama maupun kedua. Dengan demikian, sisa vaksin yang dimiliki masih ada 6.856 orang. (Tas)

TMMD Selamatkan Kali Brojo dari Longsor



KR-Chandra AN
Pembangunan talud Kali Brojo di tengah Pandemi Covid-19 jalann terus melalui TMMD Reguler ke-111.

SEMARANG (KR) - Letkol Inf Muhlis Gasim SH MSI, Wakil Kepala Pengerang Kodam IV Diponegoro menegaskan Pandemi Covid 19 bukan penghalang bagi TNI AD bersama masyarakat untuk mendarmabaktikan tenaga serta pikiran membantu pemerintah dalam membangun wilayah. Hal ini justru menjadi cambuk agar pembangunan wilayah tetap berjalan meski di tengah Pandemi Covid 19. Wakapendam IV menyampaikan penegasannya ini Jumat (9/7) melalui jaringan WhatsApp terkait progres kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-111 di wilayah Kodim 0735 Surakarta terpusat di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan. Gasim mengungkapkan bahwa kegiatan fisik pembangunan talud dan normalisasi saluran air tersebut dirasakan sangat bermanfaat bagi perbaikan lingkungan sehingga bisa memberikan kenyamanan untuk warga. Terutama talud yang dibangun ini juga akan melindungi dari longsor.

Meskipun cuaca tidak menentu anggota Satgas TMMD bersama Ormas Pemuda Pancasila dan Linmas serta Warga Masyarakat bahu membahu menyelesaikan sasaran fisik pembangunan talud. Mereka bekerja dengan menerapkan standar protokol kesehatan dibawah pengawasan tim medis Keskdam IV Diponegoro. Sasaran fisik berupa pembangunan talud di Kali Brojo sepanjang 40 meter dan tinggi 5 meter. Disamping itu sasaran lainnya pavingisasi jalan sepanjang 112 meter, pembuatan gazebo serta kegiatan non fisik lainnya. (Cha)

POLDA JATENG LAKUKAN PENDATAAN Belasan Jenis Obat Covid-19 Menghilang

SEMARANG (KR) - Kelangkaan belasan jenis obat terkait penyembuhan penderita Covid-19 mengundang keprihatinan berbagai kalangan. Dikabarkan, beberapa apotek di Jateng tidak memiliki persediaan obat-obatan yang diyakini bisa menyembuhkan pasien Covid-19.

Kelangkaan 11 jenis obat di beberapa apotek dibenarkan Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Al-Qudusy. "Masyarakat banyak mencari 11 jenis obat itu karena dipercaya bisa meringankan gejala Covid-19," ungkap Iqbal Al-Qudusy, Jumat (9/7).

Ke-11 jenis obat itu meliputi

Favipiravir 200 Mg tablet, Remdesivir 100 Mg Injeksi, Oseltamivir 75 Mg Kapsul, Intravenous Imuglobulin 5 persen 50 ml Infus, Intravenous Imuglobulin 10% 25 ml Infus.

Kemudian Intravenous Imuglobulin 10% 50 ml Infus, Ivermectin 12 Mg, Tocilizumab 400 mg/20 ml

Infus, Tocilizumab 80 mg/4 ml Infus, dan Azithromycin 500 Mg tablet, dan Azithromycin 500 Mg Infus.

"Data yang diambil dari Ditreskrimus Polda Jateng, di sejumlah apotek saat ini tidak tersedia," jelasnya. Iqbal Al-Qudusy mengatakan obat-obat tersebut kini menjadi fokus pendataan Polda Jateng.

Pihaknya tengah lakukan pendataan di apotek-apotek yang tersebar di setiap Polres secara langsung untuk mengecek ketersediaan obat-obat tersebut. "Jadi, secara langsung, kita juga akan cek

ketersediaan obat-obat tersebut di tingkat wilayah," tuturnya. Intinya, Polda Jateng tidak tinggal diam menyikapi menghilangnya obat-obatan tersebut.

"Polda Jateng sudah turun tangan. Kami imbau masyarakat tidak berspekulasi soal penimbunan. Karena apabila hal itu terjadi maka kami tidak segan menindak tegas pelakunya," tegasnya. Iqbal Al-Qudusy mengatakan dari hasil pengecekan langsung, saat ini belum ditemukan adanya permainan harga dan indikasi penimbunan, stok obat memang kurang pasokan ke apotek. (Cry)

Gerai Vaksin Presisi Mobile Polres Grobogan

GROBOGAN (KR) - Polres Grobogan mengadakan gelar Gerai Vaksin Presisi Mobile (keliling) untuk membantu masyarakat yang belum divaksin di halaman sebuah toko modern Jalan R Suprpto Purwodadi, Kamis (8/9). Kapolres Grobogan AKBP Benny Setyawadi didampingi Waka Polres Kompol Samsu, Kasat Lantas AKP Sri Martini, Kasat Intel AKP Rubiyono, dan Kasubbag Humas Iptu Umbarwati ikut menyaksikan aksi tersebut. "Kegiatan ini untuk membantu pemerintah, agar masyarakat tidak perlu antre datang ke rumah sakit, Puskesmas, dan fasilitas kesehatan lainnya. Cukup di Gerai Vaksin Presisi Mobile Polres Grobogan," ujar Kapolres.

Gerai Vaksin Presisi Mobile tidak ha-

nya berada di wilayah kota, tetapi juga akan menjangkau sampai pelosok desa. Sasaran di gerai yang pertama ini, ditargetkan hanya 25 orang saja setiap kali kegiatan. Yang menarik, warga yang telah selesai divaksin diberi paket sembako, dan sertifikat vaksin.

Terkait upaya penyekeatan wilayah untuk menekan mobilitas penduduk, Kapolres menjelaskan, ada 7 titik, yakni perbatasan Grobogan-Demak di Gondong, Grobogan-Pati di Jatipohon, Grobogan-Blora di Ngaringan, Grobogan-Solo di Geyer, Pertigaan Getasrejo, Pertigaan Nglejok, dan di Simpanglima Purwodadi. "Selama PPKM Darurat, bila ada yang melanggar prokes akan kami tindak," kata Kapolres. (Tas)



KR-M Taslim
Kapolres Grobogan tengah menyerahkan sertifikat dan paket sembako kepada warga usai divaksin di Gerai Vaksin Presisi Mobile.

23 Titik Jalan di Boyolali Disekat

BOYOLALI (KR) - Guna memutus penyebaran mata rantai Covid-19 di Kabupaten Boyolali, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) setempat bersama dengan Polri dan TNI mengambil kebijakan melakukan penyekeatan jalan di Kabupaten Boyolali. Penyekeatan ini dilakukan dalam rangka PPKM Darurat yang berlaku dari hari Jumat (9/7) hingga Selasa (20/7), yang ditujukan bagi kendaraan-kendaraan yang akan memasuki Kabupaten Boyolali. Kepala Satuan Lalu Lintas (Kasat Lantas) Polres Boyolali Yuli Anggraeni, selaku koordinator kegiatan penyekeatan menjelaskan, bahwa pihaknya akan mengalihkan jalur dan memeriksa dokumen kelengkapan perjalanan. "Kita mengecek surat keterangan bebas Covid-19 yang pertama, yang kedua sertifikat vaksin minimal satu kali vaksin, yang ketiga surat keterangan registrasi pekerja dari perusahaan," terangnya saat ditemui di posko perempatan Randusari, Kecamatan Teras, pada Jumat (9/7). Penyekeatan dilakukan di 23 titik di seluruh Kabupaten Boyolali yang diberlakukan selama 24 jam dengan ditutup penuh atau sebagian yang berlaku bagi kendaraan yang masuk ataupun keluar. (M-2)



KR-Mulyawan
Satlantas Polres Boyolali melakukan Penyekeatan di Perempatan Randusari.

Mimbar Legislatif

Tol Semarang-Demak Diharap Selesai Tepat Waktu

KETUA Komisi D DPRD Jateng Alwin Basri berharap, pembangunan jalan tol Semarang-Demak bisa rampung tepat waktu. Hal ini mengingat pengerjaan Tol Semarang-Demak bukanlah investasi, melainkan langsung dari Pemerintah Pusat, sehingga diharapkan pembangunannya bisa selesai sesuai target yang telah ditentukan, yakni November 2024.

Hal ini disampaikan Ketua Komisi D DPRD Jawa tengah Alwin Basri pekan lalu, usai meninjau lokasi pembangunan jalan Tol Semarang-Demak seksi I di Kecamatan Sayung, Demak. Pembangunan jalan tol Semarang-Demak sepanjang 26,7 km tersebut masih terkendala soal pembebasan lahan. Pembangunan jalan tol Semarang-Demak seksi I meliputi Kaligawe-Sayung. Untuk perkembangan pembebasan lahan masih 2,29%. Sedangkan pada seksi II Sayung-Demak untuk pembebasan lahan sudah sampai 56 %. Selain untuk mengurai kemacetan yang kerap terjadi di sepanjang Semarang-Demak, keberadaan tol tersebut diyakini akan mampu mengatasi banjir akibat rob di kawasan Kaligawe (Kota Semarang) dan sebagian Sayung (Demak). Menurut Yusrizal dari Kementerian



KR-Budiono
Alwin Basri

PUPR Ditjen Bina Marga Jalan Nasional saat mendampingi rombongan Komisi D meninjau lokasi proyek, untuk pembebasan lahan di ruas seksi I ditargetkan selesai pada Desember tahun ini (20-21), dan seksi II ditargetkan sampai November 2021. Jika pembebasan lahan bisa selesai tepat waktu, maka sesuai dengan target yang telah ditetapkan, pengerjaan fisik diperkirakan bakal rampung pada 2024.

Untuk penanganan banjir, akan dibangun dua polder, yaitu kolam retensi di Terboyo (Kota Semarang) dan kolam retensi di Sungai Sriwulan (Demak), dengan kelengkapan sarana fisik dalam satu kesatuan pengelolaan tata air tak terpisahkan yang meliputi sistem drainase kawasan, kolam retensi, tanggul keliling kawasan, pompa dan pintu air. Manajemen sistem tata air dilakukan dengan mengendalikan volume, debit, muka air, tata guna lahan dan lansekap pada area kota Semarang dan sekitarnya. (*)

(Disampaikan oleh Ketua Komisi D DPRD Jateng Alwin Basri kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)